

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan hakekatnya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan potensi diri guna tercapainya cita-cita yang diinginkan dalam arti yang sesungguhnya. Bahwasannya pendidikan merupakan usaha yang terencana dalam mewujudkan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya. Sehingga dapat bermanfaat terhadap lingkungan dan masyarakat. Dari sini dapat dilihat bahwa betapa pentingnya pendidikan itu, khususnya di sekolah MTs Negeri 2 Lamongan dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki individu untuk tetap bertahan di era globalisasi saat ini. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk mencapai kemajuan individu yang lebih baik.

Kelas Unggulan merupakan kumpulan peserta didik yang pandai dalam bidang akademik. Program kelas unggulan adalah program yang diperlukan bagi calon siswa yang memiliki bakat, minat, kemampuan belajar yang optimal dan berorientasi tinggi serta memiliki orientasi yang tinggi untuk belajar dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kelas Unggulan didesain memiliki beberapa keunggulan dibandingkan kelas reguler lainnya, diantaranya, keunggulan di bidang sarana, waktu belajar, muatan materi ajar, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya kelas unggulan.

Setelah melakukan observasi dengan Ibu Nuri Rahmiati, S.Pd. selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Lamongan (Senin 26 Maret 2018) masalah yang dihadapi sekolah saat ini yaitu mengenai kelas unggulan. Bahwasannya kelas unggulan ini masih menggunakan cara manual yang membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya cukup banyak dengan jumlah 200 siswa-siswi kelas VII. Sedangkan jumlah kelas VII terdapat 8 rombongan belajar yang terdiri dari kelas A sampai H, begitu pula kelas VIII dan IX. Jika dijumlahkan maka total terdapat 24 rombongan belajar. Namun yang menjadi kelas unggulan hanya enam rombongan belajar yang terdiri dari kelas A dan B. Berbagai sekolah menengah saat ini menentukan siswa kelas unggulan hanya dengan pertimbangan nilai akhir semester saja, seharusnya bahan pertimbangan dapat menggunakan lebih dari satu untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Kelas VII merupakan kelas awal masuk siswa-siswi lulusan SD atau MI, bahwasannya kelas awal ini siswa-siswi diharuskan untuk melakukan tes masuk kelas unggulan. Kriteria tes seperti matematika, bahasa indonesia, ilmu pengetahuan alam, agama dan baca tulis Al-Qur'an. Setelah melakukan tes dan hasil seleksi sudah keluar maka secara otomatis sistem akan membagi rombongan belajar kelas VIIA dan VIIB. Sesuai hasil seleksi masuk kelas unggulan, jumlah seluruh kelas VII ada 8 rombongan belajar. Sedangkan siswa-siswi yang tidak lolos seleksi kelas unggulan akan menempati kelas reguler VIIC sampai VIIH.

Kelas VIII merupakan kenaikan dari kelas VII, sebelum kelas VIII akan dilakukan proses seleksi kelas unggulan, dengan ketentuan peringkat 1-10 kelas reguler VIIC sampai VIIH akan dites ulang untuk mendapatkan hasil seleksi yang nanti nya akan ditempatkan di kelas unggulan. Ketentuan nilai minimal rata-rata 80

untuk tes matematika, bahasa Indonesia, agama dan ilmu pengetahuan alam, sedangkan tes baca tulis Al-Qur'an memiliki point utama dibandingkan ke-4 kriteria umum. Jadi jika siswa tersebut mendapat nilai rendah di bidang matematika, bahasa indonesia, ilmu pengetahuan alam dan agama namun tes baca tulis Al-Qur'an mendapatkan nilai tinggi maka siswa tersebut masih dapat dipertimbangkan untuk masuk kelas unggulan. Sedangkan peringkat rapor 1 sampai 15 dari kelas unggulan otomatis masih tetap menempati ruang kelas unggulan. Setelah melakukan tes dan hasil seleksi sudah keluar maka secara otomatis sistem akan membagi rombongan belajar kelas VIIIA dan VIIIB. Sesuai hasil seleksi masuk kelas unggulan, jumlah seluruh ruang kelas VIII ada 8 rombongan belajar. Sedangkan siswa-siswi yang tidak lolos seleksi kelas unggulan akan menempati kelas reguler VIIC sampai VIIIH.

Kelas IX merupakan kelas akhir siswa-siswi yang sudah menyelesaikan pembelajaran di kelas VII dan VIII. Bahwasanya kelas IX juga dilakukan seleksi untuk mendapatkan kelas unggulan IXA dan IXB. Proses seleksi kelas unggulan tidak jauh berbeda dengan kelas VIII.

Tujuan Sekolah MTs Negeri 2 Lamongan membentuk kelas unggulan yaitu untuk menampung siswa yang mempunyai kemampuan lebih baik akademis dan non akademis. Manfaat kelas unggulan MTs Negeri 2 Lamongan yaitu guru mudah dalam membimbing baik Ekstrakurikuler, Intrakurikuler (misalnya Olimpiade dan Karya Ilmiah Remaja). Sedangkan kelebihan kelas unggulan MTs Negeri 2 Lamongan, secara Akademis merupakan kumpulan anak yang pandai. Sedangkan non akademis merupakan kumpulan anak yang mempunyai keterampilan lebih.

Dengan begitu sekolah MTs Negeri 2 Lamongan dapat menghasilkan lulusan siswa-siswi yang unggul.

Dari hasil wawancara di atas bahwasannya sekolah MTs Negeri 2 Lamongan mengalami masalah dalam penentuan kelas unggulan dan membutuhkan solusi dalam penentuan siswa kelas unggulan. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan solusi dari masalah tersebut yaitu membuat Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Kelas Unggulan dengan menggunakan Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Berdasarkan pada konsep dimana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif (Perdana & Widodo, 2013). Konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dan alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana. Menurut peneliti Metode TOPSIS merupakan salah satu metode pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan terbaik dari kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah MTs Negeri 2 Lamongan.

Hubungan sistem pendukung keputusan dengan metode TOPSIS merupakan salah satu solusi untuk sekolah MTs Negeri 2 Lamongan dalam mendapatkan siswa kelas unggulan. Setelah siswa selesai melakukan seleksi tes kelas unggulan dan data nilai siswa tersimpan dalam *database* maka sistem akan melakukan suatu perhitungan yang sesuai dengan TOPSIS dan *output* atau keluaran akan menghasilkan suatu penentuan peringkat siswa yang dapat membedakan antara hasil belajar tiap siswa. Hasil perhitungan TOPSIS yang diproses akan menghasilkan urutan nama siswa dari yang terbaik akan menghasilkan urutan nilai

tertinggi hingga siswa yang menghasilkan nilai terendah. Hasil tersebut dapat membantu pihak sekolah MTs Negeri 2 Lamongan dan mempermudah dalam menentukan siswa yang masuk kelas unggulan dan yang masuk kelas reguler dengan mudah, cepat, akurat, dan menghemat biaya. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini peneliti berharap dapat membantu sekolah MTs Negeri 2 Lamongan dalam menentukan siswa kelas unggulan. Sehingga peneliti membuat Judul tentang **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN SISWA KELAS UNGGULAN MTs Negeri 2 Lamongan MENGGUNAKAN METODE TOPSIS”**.

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah mengembangkan aplikasi untuk menentukan siswa-siswi yang terpilih di dalam kelas unggulan.

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Produk sistem pendukung keputusan akan berjalan pada web.
2. Produk sistem pendukung keputusan dapat diakses melalui browser.
3. Dibuat dengan menggunakan bahasa PHP dan database MySQL.
4. Berjalan pada server dengan spesifikasi minimal: Window VII, Prosesor intel (R) Celeron (R) CPU @1,00 GHz RAM: 2 GB 32 bit
5. Produk sistem pendukung keputusan memiliki fitur:
 - a. Menentukan peringkat siswa
 - b. Menentukan kelas siswa
 - c. Soal tes bagi siswa

1.4 Batasan Penelitian Pengembangan

Pengembangan sistem ini memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIA MTs Negeri 2 Lamongan.
2. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Agama dan Baca Tulis Al-Qur'an.

1.5 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Hasil dari penelitian ini yang berupa produk “sistem seleksi kelas unggulan” diharapkan mampu mendapatkan siswa-siswi yang terpilih di dalam kelas unggulan. Sistem dapat mempermudah menentukan kelas unggulan karena sistem pendukung keputusan ini membantu mendapatkan siswa unggul, sesuai kriteria sekolah meliputi soal tes Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, agama dan Baca Tulis Al-Qur'an.